

ABSTRAK

Etania Br Ginting: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 040480 di Desa Sukandebi Kecamatan Naman Teran. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2026

Status gizi merupakan indikator penting untuk menilai kondisi kesehatan dan pertumbuhan seseorang. Anak usia sekolah merupakan aset sumber daya manusia (SDM) yang perlu mendapat perhatian khusus, terutama terkait pemenuhan kebutuhan gizinya. Permasalahan gizi pada anak usia sekolah masih menjadi tantangan serius karena masih banyak anak yang mengalami status gizi tidak normal, baik gizi kurang maupun gizi lebih. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak usia sekolah di SD Negeri 040480 Desa Sukandebi Kecamatan Naman Teran.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 040480 Desa Sukandebi Kecamatan Naman Teran pada November 2025 menggunakan metode observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 68 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui pengukuran antropometri (berat badan/tinggi badan (m^2)) yaitu untuk menentukan status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut umur, serta pengisian kuesioner *food recall* untuk variabel energi dan protein, kuesioner *Physical Activity Level* (PAL) untuk variabel aktivitas fisik dan kuesioner pengetahuan terkait gizi seimbang untuk variabel pengetahuan gizi seimbang. Analisis data dilakukan secara bertahap: analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman*, dan analisis multivariat menggunakan uji Regresi Logistik Multinomial.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki asupan energi dalam kategori normal (38,2%). Selain itu, mayoritas anak juga memiliki asupan protein yang normal (39,7%). Berdasarkan aktivitas fisik, sebagian besar anak termasuk dalam kategori aktivitas fisik berat (45,6%), sedangkan berdasarkan tingkat pengetahuan terkait gizi seimbang, mayoritas anak memiliki pengetahuan yang masih kurang (69,1%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan status gizi anak usia sekolah ($p=0,001$; $r=0,824$), asupan protein dengan status gizi ($p=0,001$; $r=0,605$), serta aktivitas fisik dengan status gizi ($p=0,001$; $r=-0,651$). Sebaliknya, variabel pengetahuan terkait gizi seimbang tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan status gizi anak usia sekolah ($p=0,820$; $r=-0,028$). Berdasarkan hasil analisis multivariat, variabel yang paling berpengaruh terhadap status gizi anak usia sekolah baik status gizi kurang maupun status gizi lebih adalah asupan energi dengan aktivitas fisik dengan ($p<0,05$).

Kata kunci: aktivitas fisik, asupan energi, asupan protein, status gizi.

ABSTRACT

Etania Br Ginting: Factors Associated with Nutritional Status in School-Age Children at Public Elementary School 040480 in Sukandebi Village, Naman Teran District. Thesis. Faculty of Engineering, Medan State University. 2026

Nutritional status is an important indicator for assessing a person's health and growth. School-age children are human resource assets that require special attention, especially regarding meeting their nutritional needs. Nutritional issues among school-age children remain a serious challenge because many children experience abnormal nutritional status, both undernutrition and overnutrition. Therefore, this study aims to determine the factors associated with nutritional status in school-age children at Public Elementary School 040480 in Sukandebi Village, Naman Teran District.

This research was conducted at SD Negeri 040480, Sukandebi Village, Naman Teran District, in November 2025 using an observational method with a cross-sectional design. The research sample consisted of 68 students selected using a purposive sampling technique. Data were obtained through anthropometric measurements (weight/height (m²) to determine nutritional status based on the Body Mass Index according to age, as well as filling out a food recall questionnaire for energy and protein variables, a Physical Activity Level (PAL) questionnaire for physical activity variables, and a knowledge questionnaire related to balanced nutrition for balanced nutrition knowledge variables. Data analysis was carried out in stages: univariate analysis, bivariate analysis using the Spearman Rank test, and multivariate analysis using the Multinomial Logistic Regression test.

Univariate analysis results indicate that the majority of children had energy intake within the normal category (38.2%). Similarly, the majority of children had normal protein intake (39.7%). Regarding physical activity, most children fell into the high physical activity category (45.6%), whereas regarding knowledge of balanced nutrition, the majority possessed insufficient knowledge (69.1%). Bivariate analysis using the Spearman Rank test revealed significant associations between energy intake and the nutritional status of school-age children ($p=0.001$; $r=0.824$), protein intake and nutritional status ($p=0.001$; $r=0.605$), and physical activity and nutritional status ($p=0.001$; $r=-0.651$). Conversely, knowledge regarding balanced nutrition did not show a significant association with the nutritional status of school-age children ($p=0.820$; $r=-0.028$). Based on the results of the multivariate analysis, the variables most influential on the nutritional status of school-age children whether undernutrition or overnutrition are energy intake and physical activity ($p<0.05$).

Keywords: physical activity, energy intake, protein intake, nutritional status.